

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu suatu usaha membantu mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam hidupnya untuk mengembangkan pendidikan. Dalam pendidikan harus ada proses belajar mengajar, supaya adanya interaksi guru dengan siswa. Sekolah merupakan perangkat pendidikan yang menunjang perkembangan ilmu pendidikan.

Moh. Suardi dan Syofrianisda (2019:159) Menyatakan “Pendidikan bukan sekedar mentransformasikan materi pelajaran, melainkan juga mentransformasikan nilai-nilai serta memberikan bekal kecakapan hidup (life skill) bagi peserta didik. Sasaran utama proses pendidikan dan proses belajar mengajar pada suatu jenjang sekolah bukanlah menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan adalah lulusan yang memiliki serangkain kemampuan penting yang tidak berguna untuk melanjutkan pendidikan, tetapi juga untuk hidup dan bekerja di masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara”.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu terjalannya proses belajar mengajar di sekolah, sehingga setiap makna dan pesan yang akan disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi dorongan dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar dan peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat aktif dan memiliki kesempatan melakukan

kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Salah satu media yang dapat membantu proses belajar IPA yaitu media pembelajaran berbasis power point.

Faisal anwar, dkk (2022:64) menyatakan bahwa “Microsoft Powerpoint adalah sebuah program aplikasi microsoft office yang digunakan untuk using beberapa slide untuk media presentasi. Kehadiran powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih”. Media pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint sebagai sarana yang disajikan untuk menarik siswa dalam belajar yang di dalamnya terdapat teks (materi), gambar, audio, video, animasi flash. Dengan demikian terjadi hubungan dua arah antara bahan ajar dan penggunaannya. Sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mendorong keaktifan siswa.

Jenjang Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pembelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Selain itu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA juga sangat dekat dengan kehidupan keseharian peserta didik. Pada tahap usia anak SD dibutuhkan media pembelajaran yang nyata untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak, atau yang dilihat secara langsung oleh mata. Media pembelajaran berbasis powerpoint merupakan pembelajaran yang bersifat nyata karena dapat menampilkan materi dalam bentuk.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu untuk memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, ada siswa yang menyukai belajar sambil bermain, ada juga siswa yang menyukai belajar sambil menggunakan media pembelajaran yang menarik. Terlebih pada usia anak sekolah dasar, pembelajaran seharusnya didesain dengan menarik. Penggunaan media pembelajaran sering digunakan menjadi alternatif untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa. Media yang digunakan harus membuat siswa lebih memahami

materi yang disampaikan secara mudah dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Pada saat ini penggunaan dan pengembangan media dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal dan bervariasi. Sebagian besar guru hanya menggunakan buku dan mengajarkan dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, buku yang digunakan masih memiliki banyak kekurangan serta materi di dalamnya sangat sedikit dan penyajiannya kurang menarik sehingga menimbulkan kebosanan saat dilakukannya proses pembelajaran. Selain itu kurangnya kreatifitas serta inovasis yang menyebabkan guru sehingga menjadi suatu kendala dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pada kurikulum 2013 yang saat ini sedang dilaksanakan di sekolah khususnya di sekolah dasar lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun guru juga harus tetap membuat pembelajaran menjadi yang lebih menyenangkan serta menciptakan suasana pembelajaran dengan baik agar siswa mudah menerima dan memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Pada Hari Sabtu, Tanggal 25 September 2023 di SD N 104229 Sei Mencirim, dengan melakukan wawancara bersama wali kelas III, mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup sebagai berikut : Pertama, kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, bukan berarti dengan menggunakan metode ceramah tidak baik digunakan dalam proses pembelajaran namun seperti yang peneliti ketahui bahwa metode ceramah digunakan secara berulang-ulang dapat membuat siswa menjadi bosan dan jenuh di dalam kelas. Kedua, guru lebih terfokus menggunakan buku dalam penyampaian materi pelajaran IPA di SD N 104229 Sei Mencirim. Sedangkan seperti yang diketahui bahwa siswa lebih senang belajar dengan dibarengin adanya media pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan. Ketiga, siswa sering tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung karena kurang menariknya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu membuat siswa kurang

memahami materi yang disampaikan guru. Karena proses pembelajaran hanya terdapat pada guru, sehingga siswa masih terlihat kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD N 104229 Sei Mencirim T.A 2023/2024”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih mengarah pada metode ceramah.
3. Pembelajaran masih kurang melibatkan peran aktif siswa dan kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini dengan memfokuskan dan terarah. Adapun fokus pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata pelajaran IPA materi Ciri-Ciri Mahluk Hidup Kelas III di SD N 104229 T.A 2023/2024.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri mahluk hidup di kelas III SD N 104229 Sei Mencirim?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri mahluk hidup di kelas III SD N 104229 Sei Mencirim?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD N 104229 Sei Mencirim.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis *powerpoint* pada pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD N 104229 Sei Mencirim.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi siswa, dengan adanya media pembelajaran berbasis *powerpoint* diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran inovatif dan kreatif seperti media *powerpoint* demi mendukung tercapainya proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi guru, untuk mendorong kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran, serta sebagai acuan bagi guru untuk selalu menerapkan media pembelajaran *powerpoint* untuk materi lain yang sesuai dan relevan.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk peneliti agar lebih baik dalam meneliti, agar kelak menjadi calon guru yang baik, dapat memotivasi banyak orang dan membangun semangat siswa menjadi lebih baik.